

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Blitar dalam pencegahan kekerasan terhadap anak sangat strategis dan komprehensif, mencakup edukasi, sosialisasi, kolaborasi lintas sektor, serta penyediaan layanan perlindungan. Program seperti SINERGI BERLIAN, Forum Anak. Terdapat Peran aktif, peran partisipatif. Selain itu terdapat Konsepsi Peran, Pelaksanaan peran dan harapan peran yang memperkuat peran Dinas P3AP2KB.

Pelaksanaan program pencegahan kekerasan terhadap anak oleh Dinas P3AP2KB menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan Sumber Daya Manusia, Alokasi Dana Anggaran, dan Kurangnya Perhatian Masyarakat. Namun, tantangan tersebut tidak menjadi hambatan mutlak, melainkan mendorong dinas untuk terus berinovasi dan memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak. Cara mengatasi berupa memberikan pemahaman kepada masyarakat, SATGAS (Satuan Tugas), undangan dari pihak sekolah.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, Dan Keluarga Berencana untuk meningkatkan SDM yang ada di dinas melalui perekrutan pegawai untuk membantu dalam kerja maupun program. Selain itu penyediaan fasilitas yang lengkap sangat dibutuhkan saat melakukan edukasi dan sosialisasi serta penyediaan hadiah untuk peserta lebih di tambahkan.

2. Bagi masyarakat dan anak-anak Kota Blitar harus lebih mengetahui pentingnya mencegah kekerasan pada anak supaya anak-anak terlindungi dan merasa aman, nyaman pada saat berkegiatan. Pentingnya mengikuti sosialisasi tentang pencegahan kekerasan karena pelaku kekerasan paling banyak orang terdekat kita.